

**PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP PROFESIONALISME GURU
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI TANJUNGPINANG**



Skripsi

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh :
MUHAMMAD RAFI MAULANA IKHSAN
NIM. 212023

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafi Maulana Ikhsan

NIM : 212023

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 8 Juli 2025
Yang menyatakan,

M. Rafi Maulana I.
NIM: 212023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungpinang

Nama : Muhammad Rafi Maulana Ikhsan

Nim : 212023

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah dimunaqasyahkan pada : 03 Oktober 2025

Nilai Munaqasyah : 91,00

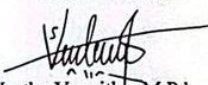
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

TIM MUNAQASYAH:

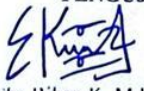
KETUA


Dr. Zulhamdan, M.Pd.I
NIP. 198905022019031013

SEKRETARIS


Vastha Vusvitha, M.Pd
NIDN. 2027099202

PENGUJI I


Eka Rihan K, M.Pd
NIP. 198501082019032010

PENGUJI II


Muslena Layla, M.Si
NIP. 199005022019032018

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau


Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 19750324 200604 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafi Maulana Ikhsan
NIM : 212023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalisme Guru
di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang
Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Ediyaningyah, M.Pd.I
NIDN. 2102017401

Pembimbing II

Dwi Setyaningsih, M.M
NIDN. 2024079102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul **Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungpinang.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Rafi Maulana Ikhsan

NIM : 212023

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam

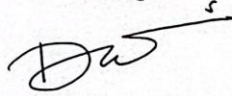
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Edhyanyah, M.Pd.I
NIDN. 2102017401

Pembimbing II


Dwi Setyaningsih, M.M
NIDN. 2024079102

ABSTRAK

Muhammad Rafi Maulana Ikhsan, 2025, 212023, Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungpinang, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh situasi terkini di MIN Tanjungpinang pentingnya peran guru dalam menciptakan pendidikan yang bermutu serta pelaksanaan program sertifikasi yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru, akan tetapi masih terdapat berbagai tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari sertifikasi tersebut dan besar pengaruhnya yang mempengaruhi profesionalisme guru di MIN Tanjungpinang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik MIN Tanjungpinang yang berjumlah 33 orang. Pada penelitian ini sampel diambil secara purposive sebanyak 12 guru yang telah memiliki sertifikasi. Pengumpulan data menggunakan angket dengan hasil yang akan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji analisis regresi sederhana, uji pengaruh, uji hipotesis, dan koefisien determinasi R^2 .

Hasil penelitian menunjukkan variabel sertifikasi guru berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji pengaruh diketahui nilai koefisien (R) sebesar 0,734, nilai tersebut dapat dikatakan bahwa hubungan antara kedua variabel berada pada kategori tinggi. Selain itu, besar pengaruhnya dapat dilihat dari hasil perhitungan menggunakan rumus koefisien determinan R^2 sebesar 53,9%.

Kata kunci : Sertifikasi Guru, Profesionalisme Guru, Pendidikan.

ABSTRACT

Muhammad Rafi Maulana Ikhsan, 2025, 212023, The Influence of Teacher Certification on Teacher Professionalism at Tanjungpinang State Elementary Madrasah, Islamic Education Management Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

This research is motivated by the current situation in MIN Tanjungpinang, the importance of teachers' role in creating quality education, and the implementation of certification programs aimed at improving teacher competence and professionalism. However, various challenges still remain. This study aims to determine the influence of the certification and the extent of its influence on teacher professionalism at MIN Tanjungpinang.

This research is a quantitative research. The population of this study were all MIN Tanjungpinang educators totaling 33 people. In this study, samples were taken purposively as many as 12 teachers who had been certified. Data collection used a questionnaire with the results to be analyzed using validity tests, reliability tests, normality tests, linearity tests, simple regression analysis tests, influence tests, hypothesis tests, and coefficients of determination R^2 .

The results of the study showed that the teacher certification variable had a significant effect on teacher professionalism. This is evidenced by the results of the influence test analysis, the coefficient value (R) was 0.734, this value can be said that the relationship between the two variables is in the high category. In addition, the magnitude of the influence can be seen from the results of the calculation using the R^2 determinant coefficient formula of 53.9%.

Keywords: Teacher Certification, Teacher Professionalism, Education

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

**KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...أَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَ...إَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji serta syukur kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungpinang”. Tidak lupa pula sholawat beserta salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wa Sallam, semoga kita mendapatkan syafa'at darinya di Yaumul Akhir nanti. Aamiin Ya Robbal'alamin.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak saran, dukungan, motivasi serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak Rahmad Budi Harto, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Ibu Megawati, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

6. Bapak Ediyansyah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, serta motivasi bagi penulis.
7. Ibu Dwi Setyaningsih, M.M selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktunya, memberikan arahan dan kemudahan dalam bimbingan skripsi ini.
8. Ibu Suryati, S.Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungpinang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungpinang.
9. Teman-teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca memberikan kritik serta saran yang membangun untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bintan, 8 Juli 2025

Penulis

MOTTO

“Jangan Berhenti Mengusahakan Apa Yang Dulu Kamu Inginkan”

(Muhammad Rafi Maulana Ikhsan)

*“Sesungguhnya apa pun yang dijanjikan kepadamu pasti datang
dan kamu tidak mampu menolaknya.”*

(QS. Al-An'am: 134)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang di dunia dan sangat berjasa dalam hidup saya, ibunda Sarfiyatun, S.Pd.I dan ayahanda Triman yang selama ini telah membesarkan dan menyekolahkan saya hingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar sarjana S1.
2. Abangku Rio Aldianto yang mendoakan saya serta selalu memberikan dukungan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kak Yuliana Sari Simamora, S.Pd yang telah banyak membantu dan mempermudah saya dalam memperoleh data untuk penyusunan skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan mampu bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi dan meraih gelar sarjana.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i.
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
MOTTO	xvi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Terdahulu	9
E. Kerangka Teori	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II KONSEP TEORITIS & OPERASIONAL VARIABEL.....	15
A. Konsep Teoritis.....	15
B. Hipotesis Penelitian	35
C. Operasional Variabel	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Desain Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Teknik Analisis Data	42

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	47
A. Tinjauan Umum Lokasi	47
B. Penyajian Data	55

C. Analisis Data.....	59
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Teori	13
Gambar II Struktur Organisasi MIN Tanjungpinang	51

DAFTAR TABEL

Tabel I Variabel X (Sertifikasi Guru)	36
Tabel II Variabel Y (Profesionalisme Guru).....	37
Tabel III Skala Penilaian Angket	42
Tabel IV Interpretasi Besarnya Nilai Korelasi antar Variabel	45
Tabel V Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN Tanjungpinang.....	51
Tabel VI Data Guru Sertifikasi MIN Tanjungpinang	53
Tabel VII Data Peserta Didik MIN Tanjungpinang.....	54
Tabel VIII Data Sarana Prasarana.....	54
Tabel IX Data Angket Instrumen Variabel X	57
Tabel X Data Angket Instrumen Variabel Y.....	58
Tabel XI Hasil Uji Validitas Variabel X.....	60
Tabel XII Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	60
Tabel XIII Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	62
Tabel XIV Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	62
Tabel XV Hasil Uji Normalitas	63
Tabel XVI Hasil Uji Linearitas	63
Tabel XVII Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana.....	64
Tabel XVIII Hasil Uji Pengaruh	65
Tabel XIX Hasil Uji Hipotesis	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I SK penetapan Dosen Pembimbing
Lampiran II Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I
Lampiran III. Kartu Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II
Lampiran IV. Surat Izin Penelitian
Lampiran V. Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran VI. Lembar Angket
Lampiran VII. Tabulasi Angket
Lampiran VIII. Hasil Uji Validitas
Lampiran IX. Hasil Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Analisis Regresi Sederhana, Uji Pengaruh, Uji Hipotesis
Lampiran X. Dokumentasi
Lampiran XI. Bukti Plagiasi
Lampiran XII. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam pembentukan individu untuk menjadi lebih baik, hal itu tidak terlepas dari kesadaran individu untuk meningkatkan dirinya dalam segi keilmuan. menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi Peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara melalui pendidikan, yang merupakan upaya yang disengaja dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar.¹ Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.²

¹ Undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

² Al-quran terjemahan kemenag surah al-mujadalah ayat 11

Dalam surah Al-mujadilah Allah telah menerangkan bahwasanya orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan akan diangkat beberapa derajat. tentu saja yang dimaksud dengan *أَوْثَرُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ* adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri dengan pengetahuan. Artinya ayat di atas membagi orang-orang mukmin. menjadi dua kelompok besar, yang pertama hanya beriman dan mengerjakan amal saleh dan yang kedua beriman dan mengerjakan amal saleh serta berilmu. Derajat golongan kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan hanya karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga karena amal dan ajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, maupun tertulis, atau dengan cara keteladanan.³

Ayat tersebut mengatakan di bagian akhir bahwa Allah akan menaikkan derajat orang-orang yang beriman kepada-Nya dan terus menaati-Nya. Dia akan melakukan ini dalam upaya menjadikan masyarakat tempat yang damai, aman, dan tenteram, serta bagi orang-orang yang berilmu dan menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat-kalimat Allah. Dari ayat ini dapat ditarik kesimpulan bahwa orang-orang yang berilmu dan percaya kepada Allah memegang peringkat tertinggi. Pengetahuannya dipraktekkan seperti yang diarahkan oleh Allah dan Rasul-Nya.⁴

Sertifikasi guru banyak dibicarakan oleh masyarakat Indonesia saat ini, banyak yang menulis tentang bagaimana pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru bahwa dengan adanya sertifikasi guru menjadi lebih baik dalam hal kinerjanya, dan adapula yang menulis setelah sertifikasi guru tidak mengalami

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid x*, (Jakarta, Percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2010), hlm.25

⁴ Kementerian Agama, Op.Cit., hlm. 25

perubahan pada kinerjanya. Dalam skripsi ini penulis ingin membuktikan kebenaran dari pendapat-pendapat yang ada pada masyarakat tentang pengaruh sertifikasi guru, sebelumnya akan dibahas mengenai profesi guru di Indonesia saat ini.

Peningkatan mutu guru lewat program sertifikasi ini sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Tingkat kemampuan dan keahlian suatu profesi didasarkan kepada latar belakang pendidikan akademik sesuai dengan profesinya, semakin tinggi pula keahliannya dengan demikian semakin tinggi tinggi pula penghargaan yang diterimanya. pekerjaan seseorang yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu, serta memerlukan pendidikan profesi.

Guru merupakan sosok yang megemban tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang telah dijelaskan dalam UU No 20 tahun 2003 tetang SISDIKNAS yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.⁵

⁵ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara, 2003) hlm. 7.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Pendidikan Nasional, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa tetapi juga bertujuan membentuk watak dan kepribadian peserta didik dengan demikian tugas guru menjadi lebih berat. Guru juga mempunyai tugas mendidik peserta didik agar mempunyai moral yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Guru harus memiliki moral dan kepribadian yang baik karena guru merupakan suri tauladan bagi anak didik dan dalam masyarakat guru juga merupakan orang yang pantas diteladani.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sebagian warga masyarakat berpendapat mengenai sertifikasi guru menjamin peningkatan kualitas guru. Sertifikat merupakan sarana atau instrument untuk mencapai tujuan tertentu yaitu menuju kualitas. Kompetensi bukan tujuan, melainkan sarana untuk mencapai tujuan yakni guru berkualitas. Sertifikasi guru itu bertujuan untuk menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, meningkatkan proses dan mutu hasil pendidikan dan meningkatkan profesionalitas guru di Indonesia.⁶ Sertifikasi ditujukan untuk memberikan penghargaan bahwa guru yang bersangkutan sudah baik untuk melakukan proses belajar mengajar karena dianggap telah memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki.

⁶ Hoyyima Khoiri, Jitu dan Mudah Lulus Sertifikasi Guru. (Yogyakarta: Bening, 2010), hlm.16.

Dengan demikian secara umum tujuan program sertifikasi meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan kesejahteraannya yang berujung pada peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Sertifikasi idealnya berdampak pada kinerja guru, kinerja merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Seseorang dengan kinerja yang tinggi disamping memiliki kemampuan dasar yang tinggi juga memiliki motivasi yang tinggi. Kinerja guru menentukan sangat menentukan kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak peran dengan siswa dalam pembelajaran di kelas maupun di lingkungan sekolah.

Fenomena yang terjadi saat ini tidak ada penekanan pada tanggung jawab hal ini dibuktikan dari adanya lulusan yang mempunyai ketrampilan dan kecerdasan yang tidak diiringi dengan rasa tanggung jawab dalam menjalankan ketrampilan dan ilmu yang dimiliki. Hal ini menjadi beban dan dapat menimbulkan masalah untuk masyarakat dan dampak secara luasnya mampu mempengaruhi persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, sertifikasi guru dan standar kompetensi menjadikan dasar yang diperlukan pada masa akan datang dalam upaya menciptakan guru yang profesional, yang sesuai, serta yang memenuhi standar dan lisensi.

Usaha untuk menjamin kualitas guru dalam upaya memenuhi standar kompetensi, maka diperlukan suatu cara yang sesuai dan menjamin kualitas guru yang dapat dikembangkan melalui kajian komprehensif melalui sistem sertifikasi. Menurut Mulyasa Sertifikasi guru dapat yakni pemberian kepada

seseorang yang telah diakui memiliki kompetensi dalam melaksanakan pelayanan pada satuan bidang pendidikan tertentu setelah dinyatakan lulus uji kompetensi oleh lembaga yang bersertifikasi. Artinya sertifikasi merupakan proses pengujian kompetensi untuk memberikan penjelasan terhadap penguasaan kompetensi seseorang.⁷

Pada dunia pendidikan, pemberdayaan ialah salah satu metode yang sering dilakukan untuk memperoleh akhir yang lebih baik. Dalam standar kompetensi dan sertifikasi guru, pemberdayaan diartikan dengan adanya perbaikan kinerja sekolah melalui kinerja guru secara optimal efisien, efektif dalam mencapai tujuan, selain dari melengkapi seluruh sistem komponen pendidikan yang ada. Menurut Sagala, kinerja guru dapat diukur dan dilihat berdasarkan spesifikasi atau kategori kompetensi meliputi sikap dan ketrampilan dan pengetahuan yang dapat dilihat dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaannya.⁸ Hakikatnya sertifikasi guru dan standart kompetensi merupakan cara memperoleh guru yang professional, baik, serta memiliki kompetensi dalam pelaksanaan tujuan dan fungsi sekolah khususnya, dan tujuan pendidikan pada umumnya yang disesuaikan kepada tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Disamping itu, pemberdayaan diartikan sebagai upaya mengangkat martabat dan harkat guru serta hak-haknya dalam kesejahteraannya, guna memiliki posisi yang imbang.

Sertifikasi guru tidak hanya bertujuan untuk mendapat sertifikat pendidik saja namun dengan adanya sertifikasi diharapkan kinerja guru akan menjadi

⁷ E. Mulyasa, *“Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru.”* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020, hlm. 33.

⁸ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan.* Bandung: Alfabeta. 2013, hlm. 23.

lebih baik dan tujuan Pendidikan Nasional akan tercapai dengan baik. Guru yang telah disertifikasi diharapkan bisa menjadi guru yang profesional, bisa mengajar dengan baik, bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, dan dapat menjunjung tinggi profesi guru sehingga profesi guru akan lebih dihargai.

Dipilihnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungpinang dikarenakan guru-guru yang mengajar di madrasah tersebut sebagian telah mengikuti sertifikasi baik yang telah lulus maupun yang sedang mengikuti proses sertifikasi dengan demikian dapat dilihat bagaimanakah profesionalisme guru di madrasah tersebut terutama yang telah lulus sertifikasi.

Diketahui bahwa hanya ada 12 guru yang mendapatkan sertifikasi dari keseluruhan guru yang berjumlah 33 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK. Hal ini menjadi salah satu faktor yang diduga ikut mempengaruhi kinerja guru. Karena dengan memperoleh sertifikasi selain mendapatkan tambahan berupa materi. Dengan penambahan materi tersebut guru dapat menggunakannya untuk membuat model dan media pada saat pelaksanaan pembelajaran. Profesionalisme guru secara formal diakui melalui pemenuhan empat pilar standar kompetensi guru yaitu pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional yang dibuktikan dengan perolehan sertifikasi. Namun, terdapat kesenjangan signifikan antara pengakuan formal ini dengan praktik lapangan; sejumlah guru bersertifikat masih menunjukkan keterbatasan dalam penguasaan teknologi informasi (IT) dan cenderung mempertahankan metode ceramah konvensional. Kondisi ini menjadi masalah

krusial karena menghambat realisasi kompetensi pedagogis yang inovatif dan adaptif terhadap tuntutan pendidikan modern.

Banyaknya permasalahan yang ada di sekitar guru diduga ikut mempengaruhi profesionalisme guru, sehingga tidak optimalnya guru dalam melakukan tugas dan tanggungjawab. Hal ini dapat menjadi awal bagi peneliti untuk tertarik meneliti mengenai profesionalisme guru. Adapun judul yang peneliti ambil yakni ***“Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalisme Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungpinang”***.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungpinang?
2. Seberapa besar pengaruh sertifikasi guru terhadap profesionalisme di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungpinang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungpinang.
 - b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sertifikasi guru terhadap profesionalisme di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungpinang.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara Teoritis
 - 1) Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan bagi penulis khususnya, pengaruh sertifikasi guru

terhadap profesionalisme guru sehingga dapat mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

- 2) Sebagai pemberi informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru yang sudah sertifikasi maupun yang sedang mengikuti sertifikasi.
- 2) Sebagai bahan rujukan atau wacana keilmuan bagi mahasiswa, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan atau perbandingan bagi peneliti-peneliti lain apabila diperlukan.

D. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul ***“Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanjungpinang”*** sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Nur Syahida Rahman dengan judul “Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Terhadap Profesionalisme Guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”, yang merupakan seorang Alumnus Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2021.⁹ Persamaan dari kedua penelitian ini adalah keduanya membahas

⁹ Nur Syahida Rahman, “Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Terhadap profesionalisme Guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”, Skripsi, (IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 7.

tentang profesionalisme guru, sedangkan perbedaannya terletak pada rumusan masalah dan variabel X nya. Variabel X pada kajian terdahulu ini adalah kesejahteraan psikologis, sedangkan variabel X pada penelitian ini adalah sertifikasi guru.

2. Skripsi yang disusun oleh Nurhaliza Anggraini dengan judul “Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi”, yang merupakan seorang Alumnus Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada tahun 2021.¹⁰ Persamaan dari kedua penelitian ini adalah keduanya membahas tentang sertifikasi guru, sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah terletak pada variabel Y nya. Variabel Y pada kajian terdahulu ini adalah kinerja guru, sedangkan variabel Y pada penelitian ini adalah profesionalisme guru.
3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Ropiatul Millah dengan judul “Sertifikasi Guru dan Peningkatan Mutu Kinerja Guru di MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang”, yang merupakan seorang Alumnus Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2020.¹¹ Adapun persamaan dari kedua penelitian ini adalah membahas hal yang sama yaitu sertifikasi guru, namun perbedaannya adalah pada kajian terdahulu menggunakan metode penelitian

¹⁰ Nurhaliza Anggraini, “Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi”, Skripsi, (Universitas Batanghari Jambi, 2021), hlm. 6.

¹¹ Siti Ropiatul Millah, “Sertifikasi Guru dan Peningkatan Mutu Kinerja Guru di MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang”, Skripsi, (UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2020), hlm. 3.

kualitatif sedangkan pada skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sehingga rumusan masalah juga berbeda.

E. Kerangka Teori

Sertifikasi guru merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengakuan terhadap kompetensi dan profesionalisme guru. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, sertifikasi guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Melalui tinjauan teori Mulyasa sertifikasi guru merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Oleh karena itu proses sertifikasi dipandang sebagai bagian yang esensial dalam upaya memperoleh sertifikat kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sertifikasi guru merupakan proses uji kompetensi bagi calon atau guru yang ingin memperoleh pengakuan dan atau meningkatkan kompetensi sesuai profesi yang dipilihnya. Representasi pemenuhan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam sertifikasi kompetensi adalah sertifikat kompetensi pendidik.¹² Proses sertifikasi ini meliputi penilaian terhadap kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional yang dimiliki oleh guru. Dengan adanya sertifikasi, diharapkan guru dapat lebih memahami dan menerapkan metode pengajaran

¹² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2020, hlm.34.

yang efektif, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

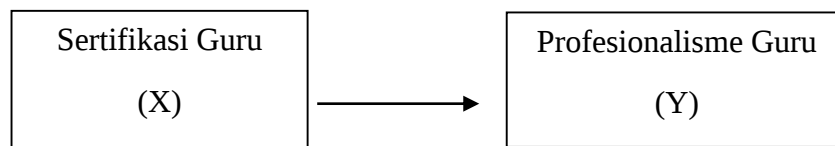
Dalam konteks profesionalisme guru, teori Desak Ketut Dina Ushani, dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, penguasaan materi ajar, serta kemampuan dalam melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. kompetensi pendidik yang dibutuhkan oleh berbagai keahlian di bidang pendidikan dikenal sebagai kompetensi profesional.¹³ Oleh karena itu, pendidik harus memiliki empat keterampilan: keterampilan pedagogis, keterampilan sosial, keterampilan profesional, dan keterampilan kepribadian. Salah satu kompetensi profesional pendidik adalah penguasaan materi, struktur, dan pemahaman wawasan keilmuan yang relevan. Beberapa indikator kompetensi profesional pendidik adalah sebagai berikut: memahami materi, struktur, dan pemahaman wawasan keilmuan yang relevan; memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran dan memahami tujuan pembelajaran.

Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti dukungan dari lembaga pendidikan, pelatihan berkelanjutan, dan lingkungan kerja juga berperan penting dalam mempengaruhi profesionalisme guru. Penelitian ini akan menganalisis hubungan antara sertifikasi guru dan profesionalisme dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut. Dengan memahami pengaruh sertifikasi terhadap profesionalisme guru, diharapkan dapat memberikan

¹³ Ushani Desak Ketut Dina, "Indikator Guru Inspiratif Dan Profesional", *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2019, Hlm. 10.

rekomendasi bagi kebijakan pendidikan yang lebih baik, serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

Kerangka berikut ini digunakan oleh peneliti untuk menguji bagaimana sertifikasi guru mempengaruhi profesionalisme guru :



Gambar I.
Kerangka Teori

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Sertifikasi Guru)

Y : Variabel Terikat (Profesionalisme Guru)

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam beberapa bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I : Pendahuluan, bab ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

BAB II : Konsep Teoritis & Operasional Variabel, bab ini membahas tentang konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal dalam penelitian, hipotesis penelitian, serta operasional variabel.

BAB III : Metodologi Penelitian, bab ini akan membicarakan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian (jenis, lokasi, subjek dan

objek penelitian), populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Penyajian dan Analisis Data, bab ini peneliti menyajikan data berupa gambaran umum lokasi. Selain itu akan dijelaskan pembahasan dan analisis data yang nantinya akan menjawab permasalahan dari penelitian ini.

BAB V : Penutup, bab ini, memuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang memuat jawaban singkat dari rumusan masalah yang ada dan juga memuat saran yang merupakan tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktek yang diteliti.¹⁴

¹⁴ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*, (Bintan: P2M STAIN SAR Kepulauan Riau, 2022), hlm. 37- 38.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Guru Professional*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Al-quran terjemahan kemenag surah al-mujadalah ayat 11
- Anggraini, Nurhaliza, “Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi”, Skripsi, Universitas Batanghari Jambi, 2021.
- Arifin, M. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Cet. ke-3, Bumi Aksara, 2014.
- Dina, Ushani Desak Ketut, ‘Indikator Guru Inspiratif Dan Profesional’, *Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2019.
- Eko Siswanto, “*Profesionalisme Guru PAI di SMP Negeri 01 Cimanggu PascaSertifikasi*”, Skripsi, IAIN Purwoketo, 2016.
- Emir. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Depok: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2015.
- Hoyyima, K, *Jitu dan Mudah Lulus Sertifikasi Guru*, Yogyakarta: Bening 2010.
- Ismayani, Ade, *Metode Penelitian*, Aceh: Syih Kuala Universiti Press, 2019.
- Jurnal Desak Ketut Dina Ushani, *Indikator Guru Inspiratif dan Profesional*, 2017.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* jilid x, (Jakarta, Percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2010), hal.25
- Machali, Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Prodi MPI bekerjasama dengan PPMPI, 2018.

- Millah, Siti Ropiatul, "Sertifikasi Guru dan Peningkatan Mutu Kinerja Guru di MA Negeri 2 Kabupaten Pandeglang", Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2020.
- Mulyasa E., *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020.
- Murdadi, Imanuel Sri, and Entri Sulistari. "Dampak Sertifikasi Guru Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Di Kalangan Guru Smk Pelita Salatiga." *Prosiding Seminar Nasional*, 2015.
- Muslih, Masnur. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Muslim, Sri Banum. *Supervisi Pendidikan: Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta: 2015.
- Mustafa, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar (Teori dan Praktik)*. Jakarta, Prenadamedia Group, 2011.
- Nursalim, "Profesionalisme Guru SD/MI", *Lentera Pendidikan*, VOL. 20 NO.2, 2017.
- Nuryadi, dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Priyatno, Duwi, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Rahman, Nur Syahida, "Pengaruh Kesejahteraan Psikologis Terhadap profesionalisme Guru PAUD di Desa Kedungjati Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga", Skripsi, IAIN Purwokerto, 2021.
- Riyanto, Slamet & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.

- Sagala, Syaiful., *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Salmaa, (2022). *“Pengertian Sertifikasi Guru, Persyaratan, Jenis-Jenis, dan BesaranTunjangannya,”*Deepublish,<https://penerbitdeepublish.com/sertifikasi-guru/>, (diakses pada 2025-07-29).
- Saud, Udin Syaefudin. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Bandung: ALFABETA, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan 18, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi ke-18, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Surapranata, *Analisis Validitas Reliabilitas Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suyamsih *“Masa Kerja Lebih Lama Didahulukan Sesuai Kuota, 1.990 Guru Maju Sertifikasi”* Kedaulatan Rakyat Selasa 12 Mei 2009.
- Suyatno. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: Indeks, 2007.
- Syarafudin, Hastuti Diah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru*, Jurnal Cahaya Mandaika Vol 1 No 2, 2020.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*, Bintan: P2M STAIN SAR Kepulauan Riau, 2022.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS. Bandung: Citra Umbara. 2003

Wardani, Dian Kusuma, *Penguji Hipotesis*, Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020.

Wiyani, Novan Ardy, *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.

Yasmin, Martinis. *Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2006.

Yuslam, Riris Eka, , dkk. *Studi Tentang Kompetensi Guru PAUD Berkualifikasi Akademik Sarjana PG-PAUD dan NonPG-PAUD di PAUD Istiqomah Sambas Purbalingga*. Jurnal Pendidikan Anak, Vol3 (2). September 2017.